

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 48-55 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ropoh Dalam Pengelolaan Objek Wisata Bukit Selfi

Asep Sunarko¹⁾, Nur Triyani²⁾, Anna Maghfiroh Setyoningsih^{3)*}, Mamat⁴⁾, Wildan Afthon Muzaki⁵⁾, Defi⁶⁾, Ngatia Muntaza⁷⁾, Aya Mutia Zannuba⁸⁾, Umi Fadillah⁹⁾, Nur Aisyah Lidini Hanifah¹⁰⁾, Aprilia Nur Arisma¹¹⁾, Muhammad Azril Rosyid Hermansyah¹²⁾, Anwar Sadad¹³⁾, Fidiyanto¹⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾⁹⁾¹⁰⁾¹¹⁾¹²⁾¹³⁾¹⁴⁾ Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

*asepsunarko3@gmail.com

Dimasukkan : 9 Maret 2023 | **Diterima** : 14 Maret 2023 | **Diterbitkan** : 30 Juni 2023

Abstrak: Revitalisasi adalah tahapan dalam melestarikan atau menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Tujuan dari kegiatan ini yaitu menata ulang kembali pengelolaan wisata Bukit Selfi dan memecahkan masalah yang terjadi di tempat wisata . Program pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Pokdarwis dan warga Desa Ropoh . Namun terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain: Masih Kurang dalam Pengelolaan wisata, Infrastruktur jalan di area wisata rusak, visi, misi kurang berjalan maksimal, Promosi wisata yang belum maksimal. Metode pendekatan yang akan dilakukan yaitu koordinasi dengan Pokdarwis Desa Ropoh, membangun komitmen bersama, memetakan potensi dan permasalahan wisata Bukit Selfie, menjalankan visi, misi, rencana kerja, dan regulasi. Melakukan promosi, menjalin kemitraan, dan Evaluasi monitoring. Hasil yang didapat ditandai dengan antusiasme dan semangat warga pada saat kegiatan dilaksanakan.

Keywords: Revitalisasi, Pengelolaan Wisata, Bukit selfi

1. PENDAHULUAN

Revitalisasi adalah tahapan dalam melestarikan atau menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Jenis revitalisasi sangat beragam tergantung apa yang ingin dibahas. Proses revitalisasi terdiri

dari 3 tahapan. Tahapan pertama yaitu intervensi fisik menjadi bagian paling awal dalam tahapan revitalisasi. Proses ini identik tentang kondisi fisik secara nyata yang akan dijadikan adanya isu lingkungan atau *Environmental Sustainability*. Kedua yaitu mendukung proses rehabilitasi seluruh kegiatan ekonomi. Diharapkan, perbaikan fisik



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 48-55 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

Kawasan yang bersifat jangka pendek mampu memberi nilai tambah bagi seluruh Kawasan.

Dalam suatu kegiatan revitalisasi ini juga perlu dikembangkan lagi fungsi lain yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi. Bukan hanya itu, aspek sosial juga harus diperhatikan sebagai bentuk vitalitas baru.. Proses terakhir mengenai revitalisasi sosial atau institusional keberhasilan proses revitalisasi suatu Kawasan bisa terukur jika mampu menciptakan lingkungan yang menarik bukan sekedar menjadikan indah. Artinya kegiatan revitalisasi ini harus memiliki dampak positif dan bisa meningkatkan dinamika serta kehidupan sosial masyarakat secara keseluruhan.

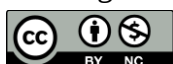
Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah Sebagai suatu kelompok pengelola wisata yang berada dimasyarakat yang memiliki tujuan untuk menjaga kualitas pariwisata di suatu wilayah. Dukungan dari masyarakat desa , mitra investor, pemerintahan , dan akademisi perlu untuk kelompok sadar wisata guna pendampingan kelompok .Adanya pendampingan untuk kelompok sadar wisata sebagai penambah semangat untuk anggota Pokdarwis dalam memajukan pariwisata. Pendampingan juga berperan penting dalam menjaga solidaritas dari antara anggota kelompok maupun antara kelompok sadar wisata dengan masyarakat desa.

Kelompok sadar wisata Desa Ropoh merupakan salah satu kelompok yang mempunyai peran penting dalam upaya mengembangkan potensi pariwisata dan

bentuk kampanye sadar wisata. Dalam realisasinya, kelompok sadar wisata melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya pembinaan masyarakat melalui kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan pariwisata.

Terletak pada dataran tinggi Gunung Sumbing , Kabupaten Wonosobo , Provinsi Jawa Tengah. Dengan kondisi geografis penuh perbukitan. Memiliki wilayah hampir mencapai 900 hektar yaitu Desa Ropoh , Kecamatan Kepil. Dataran Tinggi dengan adanya hutan pinus dan keberadaan curug merupakan harta alam yang indah yang dimiliki Desa Ropoh, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Dengan adanya keindahan alam yang indah dari alam ropoh juga menyimpan ragam budaya dan seni. Seni yang beragam seperti tari tarian, pembuatan batik, dan kerajinan topeng. Selain itu Desa Ropoh juga memiliki keunikan pada pemanfaatan bahan untuk makanan dan minuman. Nasi Jagung, Pembuatan Gula Aren , dan teh pinus.

Oleh karena itu perlu adanya peninjauan ulang masalah -masalah potensi yang ada di Desa Ropoh. Yang selanjutnya dapat diteruskan dengan pengkajian yang akan menjadi acuan dalam perencanaan Desa Wisata Ropoh. Setelah apa yang direncanakan berhasil dilakukan perlu adanya evaluasi secara rutin. Evaluasi dapat berupa pengembangan wisata yang dimodifikasi agar lebih baik. Adanya pengembangan pada wisata pasti akan meningkatkan minat pengunjung. Peningkatan pengunjung akan menjadi berkah bagi masyarakat Desa Ropoh.



Salah satunya yang menarik adalah wisata Bukit Selfi. Wisata ini merupakan wisata yang banyak digemari masyarakat dari berbagai kalangan, terutama bagi anak muda. wisata ini dibuka pada tanggal 31 Juli 2017, yang diresmikan oleh kepala Desa Ropoh. Pembukaan wisata menarik para wisatawan karna fasilitas wisata yang sudah memadai. Tema hutan pinus dengan banayaknya pohon -pohon yang rimbun menambah keasrian alam wisata. kemudahan dalam mencari tempat makan dan keperluan untuk berwisata menjadi nilai tambah bagi Bukit Selfi.

Dalam Objek wisata terdapat pula tempat spot foto yang instagramable yang sengaja dibuat untuk tempat foto pengunjung sesuai dengan nama wisata yaitu bukit selfi sebagai bukit tempat untuk mencari view dalam berfoto. Hasil dari keindahan Bukit Selfi membuat banyak wisatawan yang berkunjung. Banyak wisatawan berkunjung memberikan input bagi desa ropoh dan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan daya kreatifitas dan perekonomian masyarakat, salah satunya adalah dengan cara merevitalisasi dan pembenahan wisata agar lebih menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata tersebut. Tujuan lain dari program kegiatan Kuliah Pengabdian masyarakat yaitu membantu mengatasi

permasalahan-permasalah yang ada dalam masyarakat, organisasi kemasyarakatan ,dan lebih khusus pada kendala yang terjadi pada Pokdarwis Mengatasi permasalahan yang ada dalam masyarakat Desa Ropoh dengan penuh tahapan kehati-hatian supaya apa yang dimasalahkan terselesaikan guna meningkatkan solidaritas sinegritas masyarakat Desa Ropoh.

Metode pendekatan yang akan dilakukan adalah melakukan observasi ke Wisata Bukit Selfi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti Pokdarwis dan Pemerintah Desa :

1. Koordinasi dengan Pokdarwis Desa Ropoh
2. Membangun komitmen Bersama
3. Memetakan potensi dan permasalahan wisata Bukit Selfie
4. Menyusun visi,misi,rencana kerja,dan regulasi
5. Melakukan promosi dan menjalin kemitraan
6. Evaluasi dan monitoring

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) mengenai program revitalisasi Bukit Selfie Desa Ropoh dapat menunjang keberhasilan perekonomian masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 48-55 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

1. Koordinasi dengan Pokdarwis Desa Ropoh



Gambar 1. Koordinasi dengan Pokdarwis Desa Ropoh

Koordinasi yaitu upaya dalam meruntutkan kegiatan -kegiatan dari berbagai diskusi organisasi untuk mencari kesatuan agar apa yang menjadi kesatuan yang memiliki tujuan. Pergerakan bersama merupakan tujuan dari koordinasi. Tanpa adanya koordinasi maka pihak yang terkait dalam organisasi akan berjalan sendiri-sendiri. Perlu diingat dalam organisasi komunikasi adalah hal penting supaya apa yang menjadi aktivitasnya tidak berjalan sendiri -sendiri harus tetap berjalan bersama -sama . Sebab oraganisasi adalah kelompok bukan perorangan karna tujuan oraganisai untuk bersama.

Tujuan dilakukanya koordinasi dalam perusahaan atau organisasi meliputi :

- Menghindari dari sasaran penimpanan tugas sebagai faktor kekacauan
- Pengarahan bersama dalam upaya menyatukan pemikiran untuk mencapai tujuan organisasi
- Tidak diharapkan adanya pekerjaan menumpuk dan kekosongan kegiatan
- Pembagian spesialis keahlian di

juruskan berdasarkan sasaran perusahaan

- Evaluasi kesatuan tindakan dan sasaran dari arah pemanfaatan unsur manajemen

2. Membangun komitemn Bersama



Gambar 2. Membangun komitemn bersama

Membangun “menurut Etimologi, Kamu Besar Bahasa Indonesia(2001 : 103) memberikan arti kata sebagai berikut 1) bangkit berdiri 2) menegakkan ; 3) membangkitkan; 4) membina ;5) memperbaiki, kata membangun adalah merupakan kata kerja. Jadi membangun adalah satu tugas untuk membangkitkan sesuatu keadaan yang dianggap sudah mapan, menegakkan aturan supaya kembali ke originalnya, atau memperbaiki sebuah keadaan atau kebijakan lebih sempurna.

Komitmen Bersama adalah bentuk dedikasi atau kewajiban bersama dalam suatu hal tindakan. Tindakan yang telah terstruktur yang sebelumnya direncanakan secara matang. Tujuan dari komitmen untuk mempererat hubungan untuk



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 48-55 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
--	---	---------------------------

berbagai hal yang berada dioragnisasi. Maka komitmen begitu penting bagi para anggota kelompok untuk mempererat anggota dalam kelompok.

Membangun komitmen bersama yaitu untuk memperbaiki hubungan atau menjaga solidaritas antar anggota dengan menjalankan kewajiban setiap anggotanya. Begitupun juga pada Pokdarwis di Wisata Bukit Selfi Desa Ropoh harus membangun komitmen yang kuat supaya management penglohan tempat wisata bisa berjalan sesuai rencana.

Manfaat dari adanya membangun komitmen bersama dalam anggota POKDARWIS Desa Ropoh .

- Anggota POKDARWIS akan bekerja secara totalitas.
- Inisiatif anggota akan melahirkan banyak inovasi.
- Kenyamanan lingkungan dalam Pokdarwis menjadi kebahagiaan anggota.
- Solidaritas tinggi membuat rasa saling menghargai antar anggota begitu terasa.
- Kemajuan pada manajemen Pokdarwis karena keseriusan anggota

3. Memetakan potensi dan permasalahan wisata Bukit Selfie



Gambar 3. Memetakan potensi dan permasalahan Wisata Bukit Selfi

Pemetaan potensi merupakan salah satu model identifikasi segala sumber daya dan permasalahan yang ada di desa termasuk profil wisata. Tujuan pemetaan potensi untuk mengidentifikasi sumber daya alam, profil pemberdayaan masyarakat, dan permasalahan yang terbesar di wilayah desa.

Permasalahan yang terjadi di bukit selfi berupa tidak sigapnya pemerintah dalam mengatasi jalan yang rusak yang mengakibatkan menjadi salah satu faktor fakumnya wisata bukit selfi. Sebab jalan rusak membuat pengunjung merasa kurang nyaman untuk pergi ke wisata. Sehingga terjadi penurunan yang signifikan. Ditambah lagi dengan pengelolaan wisata yang kurang baik sehingga bila ada masalah wisata seperti rusakna jalan di area wisata kurang cepat mengatasinya.

4. Menyusun visi, misi, rencana kerja dan



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

regulasi



Gambar 4. Menyusun visi, misi, rencana kerja dan regulasi

Menyusun visi, misi, rencana kerja dan regulasi sangat penting. Visi berkaitan tentang impian yang ingin dicapai suatu Lembaga atau organisasi. Tahapan - tahapan untuk mencapai impian suatu organisasi disebut misi. Untuk itu dalam tahapan -tahapan yang harus dilakukan oleh organisasi atau kelompok harus memiliki suatu tahapan terencana yaitu dengan membuat rencana kerja. Rencana kerja yaitu pemilihan kegiatan yang terstruktur sesuai dengan proses dari awal hingga akhir. Kegiatan yang dipilih berdasarkan keputusan bersama yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Regulasi yaitu aturan yang dibuat otoritas dalam pengelolaan sistem yang kompleks sesuai dengan seperangkat aturan untuk mengawasi segala hal agar berjalan tertib dan lancar. Maka dari itu banyak sekali mamfaat dari menyusun visi, misi, rencana kerja dan regulasi.. Berikut beberapa manfaatnya :

- Memberikan Standar Kerja
- Meningkatkan motivasi kerja
- Meningktakan Produktivitas dan kinerja

- Menjadi acuan bagi perusahaan
- Menjadi pedoman kerja Anggota
- Menngkatkan Loyalitas Anggota
- Mempengaruhi Pengambilan Keputusan
- Memastikan Tujuan Dasar

5. Melakukan promosi dan menjalin kemitraan

Kegiatan promosi dan menjalin kemitraan adalah suatu strategi yang cocok bagi wisata bukit selfie. Mengenai promosi adalah aktiitas yang dilakukan untuk mengenalkan suatu tempat hingga bisa menarik perhatian wisata. Dalam proses promosi perlu adanya kemitraan yang saling mendukung, sehingga tercipta sinergitas antara kemitraan dengan pihak pengelola wisata yang dapat membuat proses promosi menjadi maksimal. Kemitraan mempunyai ungsi dan tujuan antara lain;

- Untuk meningkatkan pendapatan
- Kesinambungan usaha
- Meningkatkan kualitas sumberdaya kelompok mitra
- Peningkatan skala usaha dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kelompok mitra.

6. Evaluasi dan monitoring



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



Gambar 5. Evaluasi dan monitoring

Evaluasi yaitu kegiatan penilaian di akhir kegiatan untuk melihat pencapaian dari program yang dijalankan. Sedangkan monitoring adalah kegiatan pemantauam untuk memperoleh informasi secara terus-menerus sehingga hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk pemantauan yang berkelanjutan dalam pengelolaan bank sampah desa Wonosari. Sehingga kegiatan yang dilakukan tidak hanya berlangsung sementara, namun dapat dijalankan untuk generasi-generasi yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Program Kegiatan KPM tentang Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ropoh Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Bukit Selfi, Desa Ropoh, Kec. Kepil, Kab. Wonosobo telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Pokdarwis sangat antusias dalam revitalisasi wisata Bukit Selfi dengan adanya solusi dari permasalahan yang terjadi pada Kawasan wisata. Dengan kekompackan anggota KPM yang bagus

dan peran akti dari pokdarwis dan warga ropoh maka semuanya menjadi berjalan sesuai apa yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masrakat dalam Revitalisasi sadar wisata atau Pokdarwis Desa Ropoh Dalam Peneglolaan Wisata Bukit Selfi.

Dengan adanya revitalisasi ini diharapkan untuk mendapatkan peningkatan pendapatan bagi pendapatan desa dan warga desa. Kendala yang dihadapi Kendala yang dihadapi berupa kerusakan area wisata khususnya di bagian jalan menuju tempat wisata ,dan pengelolaan tempat wisata yang masih kurang yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi anggota KPM.

Program Kegiatan Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Ropoh dalam pegelolaan obyek wisata bukit selfi dapat diterapkan di Desa Ropoh dan tetap berkelanjutan walaupun tanpa mahasiswa KPM TbR UNSIQ 2023 dan kesadaran sekaligus antusias masyarakat terhadap Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ropoh Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Bukit Selfi menjadi baik. Berharap program kegiatan ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di luar pertanian, khususnya warga Desa Ropoh.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Ropoh yang berperan aktif dalam kegiatan .

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 01, Nomor 02, Juni 2023, Hal : 48-55 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

6. REFERENSI

- PUSDIKMIN LEMDIKLAT,2014.
Koordinasi dan Kolaborasi Jakarta :
Lembaga Administrasi Negara
republik Indonesia
- Dr. Ferdinan Butarbuta, MBA. 2010.
*Membangun Pemimpin Berat Menurut
2 Timotius 2: 1-25 Di Gereja Masehi
Advent Hari Ketujuh Indonesia* .
Banten: Universitas Pelita Harapan
- Agustin Wulan Suci Dhamaryanti. Dkk.
2019. Pemetaan Potensi Desa Seabagai
Model Untuk Membangun Desa Sehat
Dan Mandiri(Studi Kasus
: Desa Bandilan, Kecamatan Prajekan,
Kabupaten Bondowoso). Jember.
Universitas Jember
- Bramantyo Tri Asmoro & Muh Mujib Da'awi.
2020. Revitalisasi Kelompok Sadar
Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono
Dalam Pengelolaan Obyek Wisata
Coban Pandawa. Jurnal Pemberdayaan
Masyarakat. Vol 5 N. 1 2020.
Universitas Islam Raden Rahmat
Malang.
- Syahril. Dkk .2022 . Pengembangan
Kawasan Linggai untuk
Mewujudkan Program Revitalisasi
Wisata Danau Maninjau . Vol.22
No.2, 2022. Universitas Negeri
Padang.